BABI

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, dalam setiap aspek kehidupan manusia baik secara pribadi, kelompok, keluarga maupun dalam berbangsa dan bernegara, pendidikan wajib dilasanakan. Dengan demikian tercipta proses pendidikan selalu diarahkan untuk mewujudkan atau menciptakan peserta didik yang berkualitas bagi bangsa dan negara.

Anak didik sebagai penerus bangsa, sejak dini harus mengenal dengan nilai-nilai yang mengatur kehidupan manusia, yang berguna bagi dirinya masing-masing, agar berlangsung tertib, efektif dan efisien. Norma- norma itu sebagai ketentuan tata tertib harus dipatuhi atau ditaatinya. Peserta didik yang melanggar atau menyimpang dari tata tertib itu akan merugikan dirinya sendiri. Dengan demikian setiap peserta didik harus dibantu hidup secara berdisiplin, dalam artian peserta didik mau dan mampu mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dapat diartikan perbuatan (hal, cara dan sebagainya) mendidik; dan berarti pula pengetahuan tentang mendidik, atau pemeliharaan (latihan-latihan dan sebagainya) badan, batin dan sebagainya.'Dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah cara untuk melakukan segala perbuatan yang baik agar apa yang diharapkan boleh tercapai dengan baik agar apa yang diharapkan boleh tercapai dengan baik dan maksimal

Peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya dan setiap peserta didik dituntut untuk dapat berprilaku sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah. Kepatuhan dan ketaatan peserta didik terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya itu biasa di sebut disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib dan berbagai macam ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah. Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berprilaku sesuai dengan norma, peraturan dana tata tertib yang berlaku di sekolah. Yang dimaksud dengan aturan sekolah yaitu seperti aturan tentang standar berpakaian, ketepatan waktu, berprilaku sosial dan etika belajar.

1 Z aim Elmubarok, Membumikan Pendidikan Nilai, (Bandung: Alfa Beta, 2008), h. 1.

Disiplin adalah suatu aturan yang dapat dipedomani, ditaati dan dipatuhi oleh setiap peserta di dalam lingkungan sekolah dan di dalam masyarakat di dalam menciptakan suana yang tertib dalam melaksanakan proses belajar mengajar di manapun peserta didik melakukan suatu proses pelajaran terutama dalam lingkup sekolah, karena di dalam dunia pendidikan peserta didik dapat membentuk karakter setiap peserta didik sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang berguna bagi bangsa dan negara.

Pada kenyataannya sekarang banyak peserta didik yang kurang disiplin dalam melakukan proses belajar, misalnya: 1) masih banyak siswa yang tidak hadir ketika pelajaran sudah dimulai ini dikarena siswa ketika berangkat sekolah mereka hanya singga di jalan bermain dengan teman- temanya, 2) bolos ketika pelajaran sedang berlangsung di karenakan pelajarannya kurang menarik perhatian seperti membosankan sehingga siswa tersebut keluar dari kelas sampai mata pelajaran itu selesai, 3) bahkan ada siswa yang ribut ketika pelajaran sedang berlangsung kemungkinan siswa ribut karena kurang perhatian dari seorang guru atau guru juga kurang menegur siswa yang ribut. Hal ini pun menjadi realitas dalam pengamatan awal di SMP Negeri 3 Denpina Satap.

Dengan melihat pernyataan seperti yang diuraikan di atas penulis ingin mengkaji lebih dalam apa yang menjadi,” Penyebab Kurangnya Disiplin Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Denpina Satap Di Kecamatan Denpina Kabupaten Toraja Utara”. Dengan melihat kondisi siswa yang ada di SMP Negeri 3 Denpina Satap dalam hal belajar yang semakin tidak disiplin, penulis prihatian melihat kondisi seperti ini bagaimana keadaan siswa di masa yang akan datang.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menerapkan disiplin belajar terhadap siswa di SMP Negeri 3 Denpina Satap Di Kecamantan Denpina Kabupaten Toraja Utara?

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menguraikan penerapan disiplin belajar terhadap siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Denpina Satap Kecamatan Denpina Kabupaten Toraja Utara.

1. Manfaat Penelitian
2. Manfaat Akademik

Kiranya melalui tulisan ini dapat memberikan sumbangsi pemikiran dalam dunia pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja, khususnya pada mata kuliah Teori Belajar, Psikologi Pendidikan, Etika Kristen.

1. Manfaat Praktis ke Sekolah
2. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru di Sekolah bahwa betapa pentingnya seorang guru dalam mendisiplinkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran di SMP Negeri 3 Denpina Satap.
3. Bagi penulis dapat mendapat wawasan, mengenai manfaat disiplin dalam melaksanakan proses pembelajaran, serta menjadi acuan kedepan bagi penulis bagaimana mendisiplinkan peserta didik dalam belajar.
4. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif melalui observasi dan wawancara dan sebagainya.

F. Sistematika Penulisan

|  |  |
| --- | --- |
| BAB I: | Pendahuluan. Dalam bab ini membahas: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitan, sistematika penulisan. |
| BABU: | Kajian Pustaka. Pada bagian ini akan dibahas mengenai: landasan teori tentang pembahasan yang akan dikaji yaitu tentang pengertian disiplin, pengertian belajar, mativasi belajar, perilaku siswa dalam kedisiplinan. |
| BAB III: | Metodologi Penelitian. Bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum daerah penelitian, jenis penelitian, wawancara narasumber, teknik pengumulan data dan teknik analisa data. |
| BAB IV: | Pemaparan Hasil Penelitian Dan Analisis. Pada bagian ini akan diuraikan tentang hasil penelitian dan analisis hasil penelitian untuk melihat bagaimana manfaat kurangnya disiplin belajar siswa bagi siswa bermasalah di SMP Negeri 3 Denpina Satap. |
| BAB V: | Pada bab ini akan dibahas kesimpulan dan saran. |